



BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan salah satu inti dari penelitian yang harus diperhatikan agar tidak terjadi kekeliruan dalam menjalankan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi atau obyek penelitian di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Dalam hal ini penulis meneliti para peternak lebah di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang yang meliputi Desa Tumpang yang terdiri dari Dukuh Tumpang I, Ronggowuni dan Kebonsari, Desa Malang Suko Dukuh Malang Suko, Desa Jeru Dukuh Jeru, dan Desa Tulus Besar Dukuh Kemulan.

Penulis juga mewawancarai para peternak lebah, diantaranya:

1. Desa Tumpang
 - a. Suparwi (Tumpang I, Tumpang)
 - b. Poyo (Kebonsari, Tumpang)
 - c. Suwito (Kebonsari, Tumpang)
 - d. Nur Salam (Kebonsari, Tumpang)
 - e. Marno (Kebonsari, Tumpang)
 - f. Tukino (Kebonsari, Tumpang)
 - g. Purbantolo (Kebonsari, Tumpang)
 - h. Suyatno (Ronggowuni, Tumpang)
2. Desa Malang Suko
 - a. Isnanto (Malang Suko, Malang Suko)
3. Desa Jeru
 - a. Ngatmari (Jeru, Jeru)
 - b. Arcip (Jeru, Jeru)
4. Desa Tulus Besar
 - a. Jani (Kemulan, Tulus Besar)
 - b. Sukardi (Kemulan, Tulus Besar)
 - c. Wiyono (Kemulan, Tulus Besar)
 - d. Tono (Kemulan, Tulus Besar)
 - e. Maruwi (Kemulan, Tulus Besar)

B. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan adalah hal yang sangat penting, sebab jenis penelitian yang merupakan dasar utama pelaksanaan *research*. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan *research*.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris (*empirical law research*) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana bekerjanya hukum di dalam masyarakat.¹ Dalam hal ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), pada penelitian ini dilakukan secara langsung dimana obyek yang diteliti yaitu para peternak lebah di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian.² Sedangkan jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

¹Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mendar Maju, 2008), 123.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 23.

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Dalam hal ini penulis bisa mendapatkan data yang akurat dan otentik yang dikarenakan penulis bertemu atau berhadapan langsung dengan para informan sehingga bisa langsung mewawancarai dan berdialog dengan mereka. Selanjutnya penulis mendeskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam suatu penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data primer

Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁴ Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data yang menyangkut zakat madu, data yang digunakan merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu para masyarakat peternak lebah yang ada di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Refisi*, (Cet. 21, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁴Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 30.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder mencakup dokumen-dokumen resmi, literatur-literatur, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya.⁵

Sumber data ini merupakan sumber data yang membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Data ini merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua yang merupakan data pelengkap yang nantinya secara tegas dikolerasikan dengan data primer. Adapun data tersebut penulis peroleh dari studi pustaka, yaitu dilakukan dengan mempelajari berbagai teori dalam literatur-literatur mengenai zakat. Data yang dimaksud adalah: Hukum Zakat; Studi Komparatif mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadits yang ditulis oleh Yusuf Qardhawi, Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia yang ditulis oleh Fakhruddin, Fiqih Praktis I; Menurut al-Qur'an, as-Sunnah, dan Pendapat Para Ulama yang ditulis oleh Muhammad Bagir, serta literatur-literatur penunjang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian *instrument* pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Suatu penelitian bisa dikatakan berkualitas jika metode

⁵ Asikin, *Pengantar*, 30.

pengumpulan datanya valid. Dalam hal ini terdapat beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.⁶ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Dalam hal ini *interviewer* menanyakan pertanyaan yang masih belum disusun terlebih dahulu dan dalam pelaksanaan tanya-jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari⁷

Jenis wawancara semi terstruktur ini digunakan oleh penulis agar dalam proses wawancara penulis dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan apa yang dibutuhkan, selain itu juga berfungsi untuk memperoleh jawaban yang lebih luas dari informasi yang diberikan oleh informan.

Dalam hal ini, penulis mewawancarai para peternak lebah di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya

⁶ M. Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

⁷ Arikunto, *Prosedur*, 227.

metode ini adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.

Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dsb. Kumpulan data bentuk tulisan ini dokumentasi dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto, *tape*, dsb.⁸

Dokumentasi sangat diperlukan sebagai bukti bahwa penulis benar-benar melakukan penelitian dan hasil dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian ini. Dalam proses ini penulis menggunakan foto-foto, rekaman wawancara, tulisan-tulisan wawancara dan literatur-literatur yang digunakan untuk mencari data.

Dalam bukunya, Moleong mengemukakan alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan menurut Guba dan Licoln, yaitu:

- a) Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil dan mendorong.
- b) Berguna sebagai bukti untuk pengujian.
- c) Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks.⁹

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2001), 152-153.

⁹Moleong, *Metodologi*, 135.

menggambarkan kembali data yang terkumpul mengenai implementasi zakat madu di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

Dalam analisis data, penulis berusaha untuk memecahkan masalah dengan menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dikaji dan dianalisis sehingga memperoleh data yang valid. Kemudian penulis akan melakukan analisis data guna memperkaya informasi melalui analisis komparasi, sepanjang tidak menghilangkan data aslinya. Analisis data dimulai dengan *editing*, klasifikasi, verifikasi, analisis, dan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh para pencari data.¹⁰ Dalam hal ini penulis melakukan penelitian kembali atas data-data yang diperoleh dari lapangan, baik data primer maupun sekunder yang berkaitan dengan zakat madu dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data, kejelasan makna, dan kesesuaiannya dengan data yang diperlukan. Sehingga dalam proses ini diharapkan kekurangan atau kesalahan data akan ditemukan. Dalam proses *editing* ini, penulis melihat kembali hasil wawancara untuk mengetahui kelengkapan data yang diperoleh.

¹⁰Asikin, *Pengantar*, 168.

2. Klasifikasi

Proses selanjutnya adalah klasifikasi (pengelompokan), dimana data hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan data sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.¹¹ Sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat tentang permasalahan yang ada. Dalam konteks ini penulis mengelompokkan data menjadi lima bagian, yaitu masyarakat peternak lebah yang mengerti akan adanya zakat madu dan mengimplementasikannya berdasarkan pada zakat pertanian, para peternak lebah yang mengerti tentang ketentuan zakat madu dan mengimplementasikannya berdasarkan pada zakat perdagangan, para peternak lebah yang tidak mengerti akan adanya zakat madu dan mengimplementasikannya berdasarkan pada zakat pertanian, peternak lebah yang tidak mengerti tentang zakat madu dan mengimplementasikannya berdasarkan pada zakat perdagangan, serta peternak lebah yang tidak mengerti tentang zakat madu dan tidak mengimplementasikannya. Selain pada lima ketentuan tersebut, penulis juga menganalisis hasil temuan yang dihasilkan dengan literatur-literatur yang sesuai dengan tujuan penulis sebagai hasil *research* untuk menunjang penelitian ini. Tujuan dari klasifikasi ini adalah untuk memberi kemudahan dari banyaknya bahan yang didapat

¹¹LKP2M, *Research Book for LKP2M*, (Malang; UIN Malang Press, 2005), 60-61.

dari lapangan sehingga isi penelitian ini nantinya mudah dipahami oleh pembaca.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan pengecekan kembali (menelaah secara mendalam) tentang kebenaran data dan informasi yang telah diperoleh dari lapangan agar nantinya diketahui keakuratannya.¹² Dalam hal ini penulis menemui kembali para informan yang telah diwawancarai pertama kali untuk memberikan hasil wawancara yang pertama untuk diperiksa dan ditanggapi sehingga dapat diketahui kekurangan atau kesalahannya. Dari hasil wawancara setelah diedit dan diklasifikasikan, kemudian oleh penulis diketik rapi dan diserahkan kembali pada informan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau tidak.

4. Analisis

Analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹³ Di dalam analisis ini, pada awalnya penulis menyebutkan paparan data dari hasil wawancara sesuai dengan pengklasifikasiannya masing-masing yang kemudian dianalisis sesuai dengan literatur-literatur yang berkaitan dengan zakat.

¹²Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung; Sinar Baru Algasindo, 2000), 84-85.

¹³Moleong, *Metodologi*, 280.

5. Kesimpulan

Langkah yang terakhir dari pengolahan data ini adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu jawaban.¹⁴ Pada tahap ini penulis sudah menemukan jawaban-jawaban dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang nantinya digunakan untuk membuat kesimpulan yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami.

¹⁴ Kusuma, *Proposal*, 89.